Wamendag Soal Investasi Kripto: Bahaya Kalau Emosi Semata!

Tanggal	: Jum'at , 21 Mei 2021
Media	: cnbcindonesia.com
Halaman	: -
Wartawan	: Chandra Gian Asmara
Muatan Berita	: Positif
Narasumber	: Jerry Sambuaga *(Wakil Menteri Perdagangan)*
Rubrik	: Investment
Topik	: Kripto

Wamendag soal Investasi Kripto: Bahaya Kalau Emosi Semata!

INVESTMENT - Chandra Gian Asmara, CNBC Indonesia | 21 May 2021 09:30

SHARE



Foto: Wakil Menteri Perdagangan Jerry Sambuaga (CNBC Indonesia/Chandra Gian Asmara)

Jakarta, CNBC Indonesia - Wakil Menteri Perdagangan (Wamendag) Jerry Sambuaga menegaskan bahwa edukasi kepada investor dan *trader* sangat penting untuk memahami karakter aset kripto. Menurutnya, aset *cryptocurrency* harus dipelajari lebih jauh.

"Jadi ketika memutuskan untuk terjun dalam perdagangan kripto juga harus memahami risiko di samping keuntungannya," kata Jerry dalam keterangan resmi, Jumat (21/5/2021).

Jerry mengemukakan, masing-masing instrumen dan perdagangan komoditas punya karakter masing-masing. Selain itu, cakupan kripto juga lebih luas karena *worldwide* dan *realtime*.

Selain itu, faktor harga bisa dipengaruhi oleh berbagai hal yang sifatnya bisa berjangka panjang maupun pendek. Karena itu investor dan trader dituntut untuk selalu sigap dengan psikologi pasar.

Baca: Waspadalah! Ini Risiko Besar Perdagangan Aset Kripto

Jerry menilai, edukasi bisa dilakukan oleh lembaga atau badan yang berkaitan dengan kripto maupun dengan inisiatif investor dan trader sendiri. Hal ini perlu dilakukan oleh semua investor aset kripto.

"Jadi dalam perdagangan kripto, investor dan *trader* diharapkan punya inisiatif yang tinggi untuk belajar dan meng-*update* diri dengan berbagai info yang berkembang dengan cepat." katanya.

Menurut Jerry pemahaman mengenai aset kripto begitu penting saat ini. Dengan pemahaman yang cukup, diharapkan investor menjadi lebih paham secara rasional bukan emosional.

"Sangat berbahaya jika perdagangan berbasis emosi semata. Ada ilmu baik secara ekonomis, teknis maupun psikologis. Itu yang harus dikuasai oleh investor dan trader," katanya.

Otoritas perdagangan sendiri memastikan akan menggencarkan edukasi terkait aset kripto yang bekerja sama dengan lembaga lain, baik pemerintah maupun sektor swasta.

Sebagai informasi, Bappebti (Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi) di bawah Kemendag, kini tengah menyusun berbagai instrumen perlindungan pihak-pihak yang terlibat dalam perdagangan kripto. Diharapkan dengan instrumen tersebut perdagangan aset kripto bisa lebih jelas secara hukum.